

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki sasaran untuk memperoleh hasil dari menguji pengaruh penalaran moral, sensitivitas etika, *love of money*, sifat *machiavellian*, idealisme, dan relativisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Penalaran moral berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Sensitivitas etika berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. *Love of money* tidak berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
4. Sifat *machiavellian* tidak berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
5. Idealisme tidak berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
6. Relativisme tidak berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

5.2. Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Universitas dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan pendidikan terkait dengan moral dan etika dalam penyusunan dan evaluasi sistem kurikulum program studi akuntansi misal dengan menerapkan jam pelajaran tambahan bagi seluruh mahasiswa yang dapat memperdalam berbagai informasi terkait etika sehingga dapat mengembangkan penalaran moral maupun sikap kritis dalam mempengaruhi persepsi etis mahasiswa.
2. Selain itu universitas juga dapat mengadakan sosialisasi bagi para mahasiswa terkait dengan kasus-kasus pelanggaran etika baik di dalam maupun luar kampus. Sosialisasi tersebut dapat berupa seminar maupun melalui poster yang terpasang di wilayah kampus. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa terdorong untuk kritis dalam mendalami keseluruhan dari peraturan-peraturan etika sampai dengan kasus nyata pelanggaran etika yang tidak didapatkan di dalam maupun di luar perkuliahan serta dengan harapan mahasiswa kedepannya dapat memiliki komitmen yang tegas dalam menentukan persepsi maupun bertindak dengan etis dalam menghadapi kasus pelanggaran etika yang serupa.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan sehingga dari keterbatasan tersebut kemudian peneliti memberikan usulan bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi di Semarang dengan tingkat error 0,1 sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasi ke seluruh mahasiswa akuntansi di Kota Semarang. Dari keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti mengusulkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak sampel penelitian misalnya dengan menggunakan tingkat error 0,5 supaya dapat mewakili seluruh mahasiswa akuntansi di Kota Semarang.
2. Alat analisis pada penelitian ini masih belum sepenuhnya berkontribusi dapat dilihat dari variabel penalaran moral, sensitivitas etika, *love of money*, sifat *machiavellian*, idealisme, dan relativisme hanya dapat menjelaskan 20,4% variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang berada di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dari keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti mengusulkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen misal faktor karakteristik personal atau faktor lingkungan yang belum pernah diteliti pada penelitian ini.
3. Pada penelitian ini hanya dapat membuktikan secara teoritis pengaruh penalaran moral dan sensitivitas etika terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi sesuai setelah dilakukan pengujian, sedangkan pengaruh *love of money*, sifat *machiavellian*, idealisme, dan relativisme setelah diuji menunjukkan hipotesis ditolak. Dari keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti mengusulkan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat

mencoba menggunakan faktor individu sebagai variabel intervening atau perantara untuk variabel penalaran moral dan sensitivitas etika terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

